

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Melalui keluarga, anak mulai belajar mengenal Tuhan, memahami nilai-nilai moral, dan membentuk karakter spiritualnya. Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam keluarga menjadi fondasi yang menentukan bagaimana iman seorang anak akan bertumbuh dan berkembang di kemudian hari, sebab keluarga adalah tempat anak pertama kali mengalami kasih, perhatian, dan pengajaran tentang siapa Tuhan dalam kehidupannya.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Alexius Adam dengan judul Model Pembelajaran Pendidikan Keluarga Berdasarkan Ulangan 6:4-9 dalam Pembinaan Iman Anak di Era *Disruptive* menemukan bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam pembinaan iman anak. Pendidikan iman yang dilakukan orang tua sejak dini akan memengaruhi perkembangan iman anak pada masa mendatang, sehingga anak dapat bertumbuh kokoh dan tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatif perkembangan zaman.²

Dari hasil observasi awal melalui wawancara, ditemukan bahwa terdapat orang tua di Jemaat GKP Kampung Baru yang memperlakukan anaknya secara

¹Komang Dina Aryanthy, "Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa," *Media Komunikasi* 17, no. 1 (2019): 33.

²Alexsius Adam, "Model Pembelajaran Pendidikan Keluarga Berdasarkan Ulangan 6:4-9 Dalam Pembinaan Iman Anak Di Era Disruptif," *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2002): 1.

tidak merata. Ada anak yang senantiasa mendapatkan perhatian, penghargaan, dan kasih sayang yang lebih besar dari orang tuanya, sementara saudara-saudaranya yang lain kerap diabaikan dan kurang mendapat perhatian. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh faktor tingkat prestasi, di mana anak yang lebih berprestasi cenderung lebih dihargai dan disayang, sedangkan anak yang tidak berprestasi lebih rendah sering kali kurang dihargai dan kurang diperhatikan oleh orang tuanya.³

Sikap dan tindakan orang tua yang memperlakukan anak secara tidak adil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan karakter, kondisi emosional, dan spiritual anak, serta dapat memicu perasaan cemburu dan keretakan hubungan dalam keluarga. Rasa cemburu pada diri anak dapat muncul ketika orang tua bersikap tidak adil terhadap anak-anaknya, sehingga menimbulkan persaingan antar saudara yang semakin buruk. Ketakutan akan hilangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua sering kali memicu persaingan tersebut, yang apabila tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu perkembangan anak.⁴

Sikap orang tua yang lebih memberikan kasih sayang dan perhatian kepada satu anak dibandingkan anak-anak lainnya dikenal dalam kajian psikologi keluarga sebagai *parental favoritism*. Perlakuan tidak adil tersebut memunculkan perasaan terabaikan pada anak yang kurang mendapat perhatian,

³ Wawancara oleh penulis, *Wawancara dengan Narasumber* (2025).

⁴Yusi Desia Ananta, "Penanganan Kurangnya Perhatian Orang Tua Pada Perlakuan Anak Usia Dini," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 3–5.

menimbulkan rasa tidak nyaman, serta dapat menyebabkan ketegangan antar saudara yang memicu perasaan negatif dan bahkan keretakan hubungan dalam keluarga.⁵

Berdasarkan nilai-nilai pendidikan kristiani, tanggung jawab orang tua adalah memperlakukan dan mendidik setiap anak dengan penuh kasih sayang dan tanpa membedakan. Peran orang tua dalam mendidik anak didasarkan pada Ulangan 6:4-9, yang merupakan tanggung jawab orang tua di hadapan Tuhan. Kesibukan tidak dapat dijadikan alasan untuk mengabaikan kewajiban mendidik anak, dan tanggung jawab ini tidak dapat sepenuhnya dilimpahkan kepada gereja maupun sekolah, melainkan menjadi tugas utama yang melekat pada setiap orang tua.⁶

Perikop ini memberikan jawaban dan pedoman bagi orang tua dalam mendidik anak secara adil dan penuh kasih, sebagaimana digambarkan melalui cara bangsa Israel mendidik generasi penerusnya. Berdasarkan persoalan ketimpangan perlakuan orang tua terhadap anak yang ditemukan di Jemaat GKP Kampung Baru, penulis tertarik untuk meneliti implementasi Pendidikan Kristiani dalam keluarga sebagai upaya mengatasi ketimpangan perlakuan orang tua terhadap anak di jemaat tersebut.

B. Fokus Masalah

⁵Rahmawati Mahardhika Hariaji, "Pengaruh Parental Favoritism Terhadap Sibling Rivalry Pada Usia Dewasa," *Jurnal Psikologi* 8, no. 2 (2025): 42.

⁶Lukas Ligan, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Ulangan 6:4-9," *Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2022): 1.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pendidikan Kristiani dalam keluarga yang ditinjau dari Ulangan 6:4-9.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi Pendidikan Kristiani dalam keluarga ditinjau dari Ulangan 6:4-9?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, jadi penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi Pendidikan Kristiani dalam keluarga ditinjau dari Ulangan 6:4-9

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian yang dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat kepada civitas akademik IAKN Toraja, khususnya pada pengembangan mata kuliah PAK Anak dan Remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam menerapkan pendidikan Kristiani yang sesuai dengan Firman Tuhan dari Ulangan 6:4-9 di Jemaat GKP Kampung Baru.

b. Bagi Anak-anak

Penelitian ini dapat membawa pengaruh baik terhadap pertumbuhan anak di Jemaat GKP Kampung Baru.

c. Bagi Gereja Kampung Baru

Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi jemaat dalam melakukan program pembinaan dalam keluarga

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pada bab ini membahas pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian teori. Bagian ini menguraikan Pengertian, Prinsip, dan Metode Pengajaran Pendidikan Kristiani dalam keluarga menurut Ulangan 6:4-9.

BAB III: Metode Penelitian. Pada bagian ini penulis memaparkan tentang tempat penelitian dan alasan pemilihannya, Subjek Penelitian/informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik keabsahan data, Jadwal penelitian

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bagian ini penulis memaparkan tentang Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Data, Pembahasan, dan Temuan Penelitian.

BAB V: Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.